

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abidin, Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, cet ke-3. Bandung: Refika Aditama, 2016
- Ali, Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang : PKPI2 Universitas Wahid Hasyim, 2012.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam; Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke 15, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Asih Handayani, Rina, *Analisis kesesuaian antara materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, (Studi Analisis pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag)*". Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015 [Digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id), online tgl 20 Februari 2018.
- Aziz Ahmad, Abdul dan Muhammad Sya'ban Al-Hafizh, *ROBBANI, Al-Qur'an per kata, tajwid warna*, Jakarta: Surprise, 2012.
- Chabib, M. Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya*" edisi 1, Jakarta: Kencana Predana Media group, 2011
- Guntur, Henry Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa, 2009.
- Hasan, *Analisi Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VI SD/MI*, Banjarmasin: Tesis, Universitas Lambung Mangkurat, 2012.
- Haryati, Nik, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Iqbal, M. Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Laurence, Nauman, W. *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi 7, Jakarta: PT Indeks, 2016.

- Mahmudah, Rifa'atul, *Analisis Kualitas buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kurikulum 2013*” di Kabupaten Malang, Tesis, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang: 2016, etheses.uin-malang.ac.id. online 22/3/2018
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet ke-2 Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
-, *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Maksudin, *Pengembangan Metodologi Pendidikan Agama Islam Pendekatan Dialektik*, cet ke-1 Yogyakarta: Pustaka Pelajar, , 2015
- Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017
- Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif analisis Isi dan data Sekunder*, edisi revisi 2, cet ke-5, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016
- Mas'ud, Abdurrahman, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik Humanisme Religius sebagai Paradigma Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Gama Media, 2007.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Muslich, Masnur, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian, dan Pemakaian Buku Teks*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2016.
- Muthmainnah, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 terbitan Kemenag, Toha Putra, dan Tiga Serangkai*”Tesis Program Studi Pendidikan Islam, Jogjakarta 2015, digilib.uin-suka.ac.id. online tgl 31 Maret 2018.
- Nuraini, Ummi, *Konstruksi Model Supervisi Pendidikan Islam Berbasis Profetik Pada Sekolah Islam Terpadu di Palangka Raya*,Tesis, Semarang, Universitas Wahid Hasyim, 2016.
- Nurdin, Syafruddin, Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran*” Jakarta: Raja Grafindo Persana, Cet 1, 2016.
- Prihadi, Edi, Ismun Darjatiningsih, dan Budi Mulyana, *Modul Materi Pelatihan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*,Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2016

Sadi dan H.M. Nasikin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Erlangga, 2017.

Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru. 1991

Sitepu, B.P. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: Remaja RosdaKarya, 2015

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

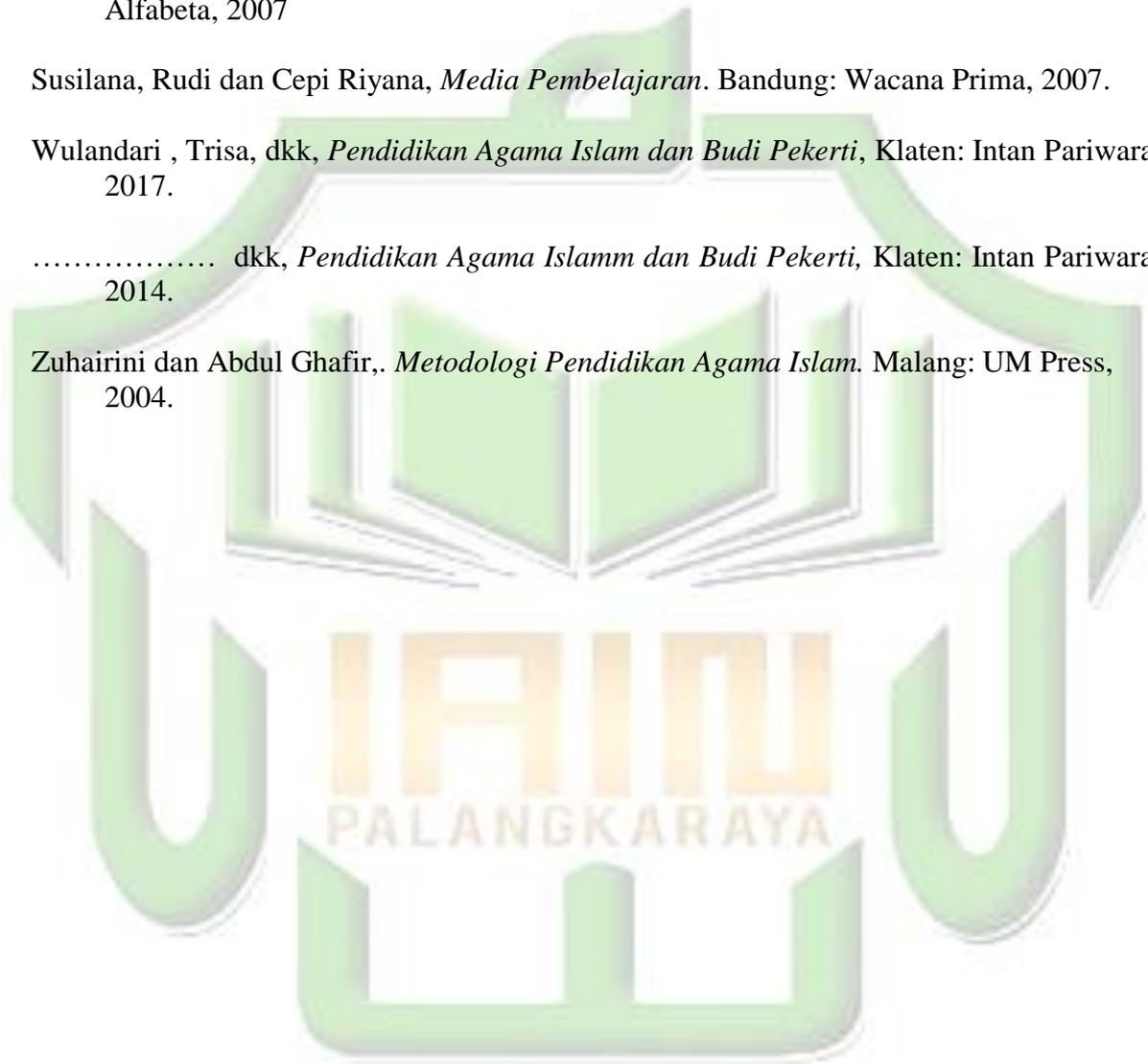
....., *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007

Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima, 2007.

Wulandari, Trisa, dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Klaten: Intan Pariwara, 2017.

..... dkk, *Pendidikan Agama Islamm dan Budi Pekerti*, Klaten: Intan Pariwara, 2014.

Zuhairini dan Abdul Ghafir, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press, 2004.



B. Internet

Dunia Islamku, *Kumpulan artikel Pendidikan Agama Islam*, diakses tgl 18 Agustus 2018

Fiqih Jenazah (3): <https://muslim.or.id/25051-fikih-jenazah-3-hal-hal-yang-disyariatkan-terhadap-orang-yang-baru-meninggal-dunia.html>. diakses tgl 5-7-2018

<https://cerdaswae.blogspot.2017/03>, jawaban evaluasi Bab 1 hal 14-15, diakses tgl 4 Juli 2018

<https://ikhwahmedia.wordpress.com/2016/03/25/jumlah-nabi-124-ribu-dan-rasul-315>, dan <https://m.eramuslim.com/ustazd-menjawab/124-000-nabi-dan-rasul.htm>. diakses tgl 29 Mei 2018

<https://karwapi.wordpress.com/2012/11/08/cara-penulisan-butir-soal-bentuk-pilihan-ganda-yang-valid-dan-sah/> diakses tgl 7-7-2018.

<http://www.komisiinformasi.go.id>. *Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1*, diakses tgl 8-1-2018

<https://rumahshintazahaf.wordpress.com/kewajiban-berdakwah/> diakses tgl 20-12-2017. jam 20.15 WIB

<https://uulgintingg.wordpress.com/2012/03/01/hak-atas-status-kewarganegaraan-merupakan-salah-satu-ham/> diakses tgl 9-7-2018

<https://www.membumikanpendidikan.com/2015/01/ciri-ciri-dan-karakteristik-kurikulum.html>. diakses tgl 20-1-2017.

PemerintahIndonesia.blogspot.co.id, diakses tgl 2 Januari 2018, jam 10.45 WIB.

www.kpai.go.id/berita/kpai-tidak-ada-ampun-untuk-jual-beli-bayi, diakses tgl 12 Juni 2018.

Lampiran 1.



**SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/ MADRASAH ALIYAH/SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN
(SMA/MA/SMK/MAK)**

**MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**IAIN
PALANGKARAYA**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN

- A. Rasional
- B. Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah
- C. Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
- D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
- E. Pembelajaran dan Penilaian
- F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- A. Kelas X
- B. Kelas XI
- C. Kelas XII

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

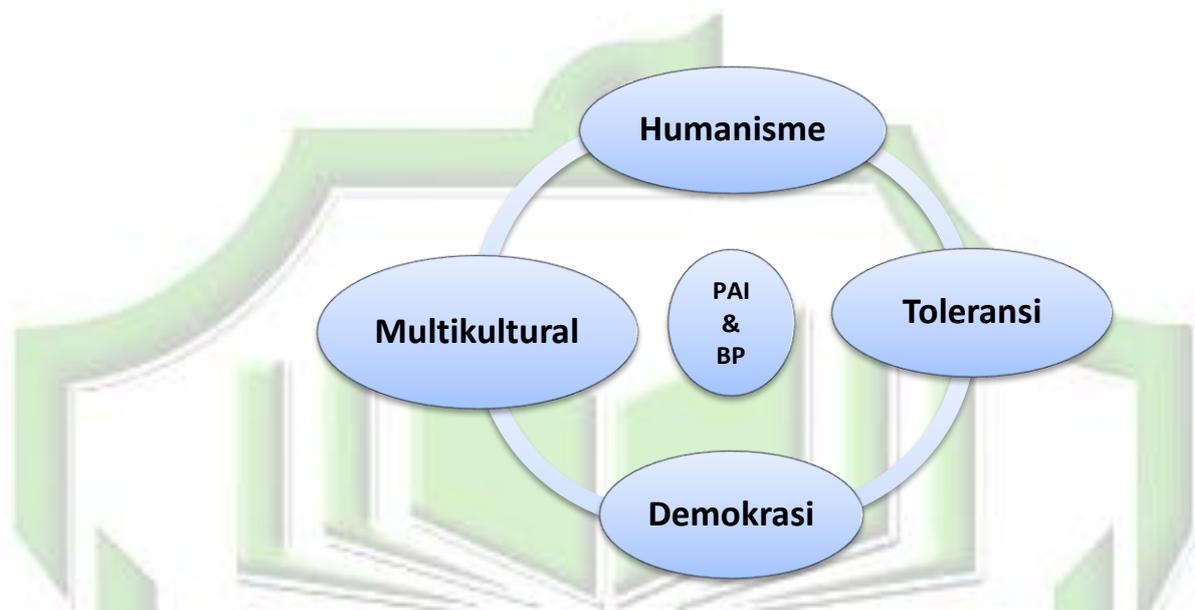
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang secara mendasar menumbuhkembangkan akhlak peserta didik melalui pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah). Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai suatu mata pelajaran diberikan pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK, baik yang bersifat kokurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kompetensi, materi, dan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikembangkan melalui pertimbangan kepentingan hidup bersama secara damai dan harmonis (*to live together in peace and harmony*). Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan pembudayaan untuk mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Sekolah sebagai taman yang menyenangkan untuk tumbuh berkembangnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa yang menempatkan pengetahuan sebagai perilaku (*behavior*), tidak hanya berupa hafalan atau *verbal*.

PAI dan Budi Pekerti berlandaskan pada aqidah Islam yang berisi tentang keesaan Allah Swt. sebagai sumber utama nilai-nilai kehidupan bagi manusia dan alam semesta. Sumber lainnya adalah akhlak yang merupakan manifestasi dari aqidah, yang sekaligus merupakan landasan pengembangan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia. Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, menselaraskan dan menyeimbangkan antara iman, Islam, dan ihsan yang diwujudkan dalam:

1. membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur (Hubungan manusia dengan Allah Swt.);
2. menghargai, menghormati dan mengembangkan potensi diri yang berlandaskan pada nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (Hubungan manusia dengan diri sendiri);
3. menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama serta menumbuhkembangkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur (Hubungan manusia dengan sesama); dan
4. penyesuaian mental keislaman terhadap lingkungan fisik dan social (Hubungan manusia dengan lingkungan alam).

Berdasarkan penjelasan di atas, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan dengan memperhatikan nilai-nilai Islam rahmatan lilalamin yang mengedepankan prinsip-prinsip Islam yang humanis, toleran, demokratis, dan multikultural.



Islam yang humanis berarti memandang kesatuan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah, memiliki asal-usul yang sama, menghidupkan rasa perikemanusiaan, dan mencita-citakan pergaulan hidup yang lebih baik. Nilai-nilai Islam humanis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SMA/MA/SMK/MAK di antaranya adalah: berprasangka baik, disiplin, jujur, berbuat baik kepada sesama manusia, dan berlaku adil.

Islam yang toleran mengandung arti bersikap menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, atau kebiasaan yang berbeda dengan pendirian seseorang, juga tidak memaksa, tetap berlaku baik, lemah lembut, dan saling memaafkan. Nilai-nilai Islam toleran yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SMA/ MA/SMK/MAK di antaranya adalah: berprasangka baik, hidup rukun, dan menjaga persatuan.

Demokratis berarti yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi sesama dengan mengutamakan kebebasan berekspresi, berkumpul, dan mengemukakan pendapat sesuai dengan norma dan hukum yang berlaku. Nilai-nilai Islam demokratis yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik

SMA/MA/SMK/MAK di antaranya adalah: kontrol diri, disiplin, bertanggung jawab, berkompetisi dalam kebaikan, berpikir kritis, dan menjaga persatuan.

Multikultural berarti bersikap mengakui, akomodatif, dan menghormati perbedaan dan keragaman budaya, untuk mencari dan memudahkan hubungan sosial, serta gotong royong demi mencapai kebaikan bersama. Nilai-nilai multikultural dalam Islam yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari bagi peserta didik SMA/MA/SMK/MAK di antaranya adalah: berprasangka baik, persaudaraan, hidup rukun, menghindari tindak kekerasan, saling menasehati, menjaga persatuan, dan hidup damai dalam keberagaman.

Kompetensi, materi, dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dikembangkan melalui pertimbangan kepentingan hidup bersama secara damai dan harmonis (*to live together in peace and harmony*). Pembelajaran dilaksanakan berbasis aktivitas pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Penumbuhan dan pengembangan sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, dan pembudayaan untuk mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Sekolah sebagai taman yang menyenangkan untuk tumbuh berkembangnya sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang menempatkan pengetahuan sebagai perilaku (*behavior*), tidak hanya berupa hafalan atau verbal.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan

situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Pendidikan Dasar dan Menengah

PAI dan Budi Pekerti dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan ini kemudian dirumuskan secara khusus dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai berikut;

1. menumbuhkembangkan aqidah melalui pemberian, pembinaan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt; dan
2. mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Kelas X-XII
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Al-Qu'an</i> Meyakini, membaca, menghafal, dan menganalisis ayat-ayat pilihan, menyajikan hubungan ayat-ayat tersebut dengan kehidupan sehari-hari dan dapat berperilaku sesuai kandungan ayat.
<ul style="list-style-type: none"> • Aqidah Meyakini, mengamalkan, menganalisis makna Iman kepada Allah, dan Malaikat Allah Swt. Serta dapat menyajikan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.
<ul style="list-style-type: none"> • Akhlak Meyakini, menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam, manfaat kejujuran dan semangat keilmuan dan menyajikan keutamaannya, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
<ul style="list-style-type: none"> • Fiqh Meyakini, menganalisis, mendiskripsikan kedudukan al-Qur'an, hadis, dan ijihad sebagai sumber hukum Islam dan hikmah ibadah haji,

Kelas X-XII
zakat, wakaf serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam hukum Islam tersebut.
<ul style="list-style-type: none"> Sejarah Peradaban Islam Meyakini, menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah dan Madinah, serta meneladaninya.

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diberikan sejak SD sampai SMA/MA/SMK/MAK sebagai mata pelajaran, dan nilai-nilainya terintegrasi dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperkuat melalui pengkondisian aktivitas berupainteraksi peserta didik baik di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan pergaulan dunia yang terintegrasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Kerangka pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMA/MA/SMK/MAK mengikuti elemen pengorganisasian Kompetensi Dasar yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) berikut ini.

KI	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan

KI	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara

KI	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan	metoda sesuai dengan kaidah keilmuan	efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK meliputi:

1. *Al-Qur'an* dan Hadis
2. Keimanan
3. Akhlak
4. Fiqh
5. Sejarah Peradaban Islam

Peta Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA/MA/SMK/MAK meliputi:

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, serta hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). • <i>Q.S. an-Nur/24:2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al-Maidah/5 : 48</i>; <i>Q.S. an-Nisa/4: 59</i>, dan <i>Q.S. at-Taubah/9 : 105</i> serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja, • <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5 : 32</i> serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191</i>, dan <i>Q.S. Ali Imran/3: 159</i> serta hadis tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis • <i>Q.S. Luqman/31: 13-14</i> dan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 83</i>, serta hadis tentang kewajiban beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia
<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Allah (penghayatan <i>al-Asma'u al-Husna al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl</i>, dan <i>al-Akhir</i>), dan Iman kepada Malaikat Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Kitab Allah, dan Rasul Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada hari akhir, qada dan qadar.
<ul style="list-style-type: none"> • Berpakaian sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> • Syaja'ah, kejujuran, 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja keras dan

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
syariat Islam, jujur dan semangat keilmuan.	hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	bertanggung jawab.
<ul style="list-style-type: none"> • Kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam, haji, zakat, dan wakaf. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurusan jenazah, khutbah, dakwah, tabligh, dan prinsip-prinsip ekonomi Islam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pernikahan dalam Islam dan pembagian waris.
<ul style="list-style-type: none"> • Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah dan Madinah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi dan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan perkembangan Islam pada masa modern. 	<ul style="list-style-type: none"> • Substansi dan perkembangan peradaban Islam di Indonesia dan peradaban Islam dunia

E. Pembelajaran dan Penilaian

1. Pembelajaran

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Di samping itu, pembelajaran juga dapat dilakukan dengan berbagai macam model dan pendekatan sesuai dengan karakteristik materi yang dibelajarkan dan kompetensi yang akan dicapai.

Berikut ini dikemukakan beberapa contoh model pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam pembelajaran *al-Qur'an* dapat digunakan metode Mencari Pasangan (*Make a Match*) dalam menentukan ayat dan terjemahannya. Dalam pembelajaran aqidah dapat digunakan metode Penemuan (*Inquiry*) dalam mencari bukti-bukti kekuasaan Allah Swt. Dalam pembelajaran akhlak dapat digunakan metode Bermain Peran (*role playing*) dalam mencontohkan perilaku terpuji. Dalam pembelajaran fiqh dapat digunakan metode Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) dalam menentukan dampak zakat terhadap peningkatan ekonomi kaum dhuafa. Dalam pembelajaran Sejarah Peradaban Islam dapat digunakan metode Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) dalam meminimalisir dampak radikalisme. Contoh penggunaan model-model pembelajaran tersebut tidak baku, tetapi harus disesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode dan strategi yang tepat dengan tetap memperhatikan nilai-nilai agama. Dalam metode *problem based learning* misalnya, pendidik dapat menanamkan nilai-nilai kerjasama, gotong-royong, kerukunan dan demokrasi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam *Small group discussion* (diskusi kelompok kecil), pendidik dapat menanamkan nilai percaya diri dalam berpendapat, bertanggung jawab, dan menghargai pendapat orang lain, tetapi tetap menjaga nilai multikulturalisme dengan toleransi yang tinggi dalam hidup bermasyarakat yang lebih luas. Dengan metode *role playing* (bermain peran) sebagai *muzakki* (pemberi zakat) dan *mustahiq* (penerima zakat) dalam pembelajaran Fiqih tentang zakat, pendidik dapat menanamkan nilai-nilai kepedulian dan empati kepada sesama, persaudaraan, di samping ajaran tentang kerja keras dan cerdas untuk dapat menjadi *muzakkiserta* penciptaan ekonomi yang berkeadilan.

Selain itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat juga dikemas melalui multimedia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai contoh: al-Qur'an, aqidah, akhlak, fiqh dan sejarah peradaban Islam dapat dikemas sedemikian rupa dalam web secara terpadu. Bahan-bahan materinya dapat berupa berbagai macam media seperti bahan teks, gambar, suara, video, animasi, simulasi dan sebagainya. Materi-materi tersebut dapat dipadukan ke dalam satu-dua media atau semua media (multimedia).

Pengembangan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat juga dikemas secara interaktif dan menarik. Salah satu caranya adalah dengan menintegrasikan berbagai macam media sehingga siswa dapat memilih apa yang akan dikerjakan selanjutnya, bertanya, dan mendapatkan jawaban melalui pemanfaatan komputer. Dengan demikian siswa memiliki kebebasan belajar sesuai dengan keinginannya. Hal ini dimaksudkan agar belajar menjadi tidak monoton, mengekang dan menegangkan.

Kebutuhan peserta didik harus juga menjadi pertimbangan dalam pembelajaran. Pada umumnya ada tiga tipe pembelajar, yaitu auditory, visual, dan kinestetik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pendidik dituntut untuk dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik yang karakteristiknyaberagam. Dengan demikian, pendidik Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti telah mengimplementasikan ajaran Islam tentang keadilan, berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, renponsif, dan nilai-nilai lain dalam ajaran Islam yang humanis.

2. Penilaian

Aspek yang dinilai pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal catatan guru. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan, serta penugasan. Penilaian aspek keterampilan dilakukan melalui unjuk kerja/praktik, proyek, produk, dan portofolio.

Sebagai ilustrasi, berikut ini dikemukakan beberapa contoh teknik penilaian. Dalam penilaian al-Qur'ān dapat digunakan teknik penilaian praktik membaca *al-Qur'ān*, komponen yang dinilai meliputi: cara membaca (pengucapan huruf, panjang pendek bacaan) dan adab membaca. Dalam penilaian aqidah dapat digunakan teknik penilaian diri terhadap pengamalan keyakinan. Dalam penilaian akhlak dapat digunakan teknik penilaian observasi. Dalam penilaian fiqh dapat digunakan teknik penilaian praktik ibadah. Dalam penilaian sejarah peradaban Islam dapat digunakan teknik penilaian proyek.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Indonesia sebagai negara kesatuan yang terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, budaya, ras, dan kelas sosial merupakan kekayaan yang patut disyukuri dan dipelihara agar tetap menjadi sumber kekuatan. Jika tidak disikapi dengan bijak, keberagaman itu dapat menjadi sumber konflik. Oleh karena itu, berbagai kearifan lokal yang telah mengakar di masyarakat harus dipelihara dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan tetap memperhatikan nilai-nilai Islam yang humanis, toleran, demokratis, multikultural, dan berwawasan kebangsaan.

Sejalan dengan karakteristik pendidikan abad 21 yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media dan sumber belajar. Pemanfaatan TIK mendorong peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan berinovasi serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memanfaatkan berbagai sumber belajar seperti buku teks yang tersedia dalam bentuk buku guru dan buku siswa. Sesuai dengan Karakteristik Kurikulum 2013, buku teks

bukan satu-satunya sumber belajar. Guru dapat menggunakan buku pengayaan atau referensi lainnya dan mengembangkan bahan ajar sendiri seperti LKS (Lembar Kerja Siswa). Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, LKS bukan hanya kumpulan soal.



II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN,
DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

B. Kelas : XI

Alokasi waktu: 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama</p> <p>2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105</i> serta Hadis yang terkait</p> <p>3.1 Menganalisis makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>, serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja</p> <p>4.1.1 Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menanyakan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan cara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i></p>		<p>membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i>. • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i>. • Menyajikan makna Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-Nisa/4: 59</i>; dan Q.S. <i>at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait • Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan Q.S. <i>al Maidah/5: 48</i>; Q.S. <i>an-</i>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p><i>Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105serta hadis terkait.</i></p>
<p>1.2 Meyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>2.2 Bersikap toleran, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>, serta hadis terkait</p> <p>3.2 Menganalisis makna Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak bacaan Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Membaca Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menanya • Menanyakan cara membaca Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan cara Q.S. <i>Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32</i>sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32 dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. <i>Yunus/10</i>: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32</p>		<p><i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menterjemahkan Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait. • Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32. • Mengidentifikasi makna Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait. • Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41. • Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32. • Mengasosiasi • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32. • Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. <i>Yunus/10</i>: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32. • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan • Mendemonstrasikan bacaan Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32dengan fasih dan lancar. • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32. • Menyajikan makna Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32serta hadis terkait. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. <i>Yunus/10</i> : 40-41 dan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32 serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. <i>Yunus/10</i>: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. <i>al-Maidah/5</i>: 32 serta hadis terkait.
<p>1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt</p> <p>2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>3.3 Menganalisis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan keimanan kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>is makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.</p> <p>4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati. • Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan kitab-kitab suci Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis makna beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.
<p>1.4 Meyakini adanya rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku saling menolong sebagai cerminan beriman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>3.4 Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.</p> <p>4.4 Menyajikan kaitan antara iman kepada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan keimanan kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong. • Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengaitkan sikap kaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. • Menganalisis hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyimpulkan keterkaitan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong.
<p>1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran</p> <p>3.5 Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Menyajikan kaitan antara <i>syaja'ah</i> (berani</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati dalil-dalil tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai kewajiban agama</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Isra'</i>/17: 23 dan hadis terkait</p> <p>3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. <i>Al-Isra'</i>/17: 23 dan hadis terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mendiskusikan hikmah dan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menganalisis hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.
<p>1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat</p> <p>3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah</p> <p>4.7 Menyajikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati tahapan penyelenggaraan jenazah. • Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>n prosedur penyelenggaraan jenazah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan tahapan-tahapan dalam penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>1.8 Menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam</p> <p>2.8 Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig, dan dakwah</p> <p>3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.</p> <p>4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati dalil-dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mencermati hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis makna dan dalil-dalil khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.
<p>1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam</p> <p>2.9 Bekerjasama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam</p> <p>3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam</p> <p>4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan ketentuan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
dalam Islam		<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		dalam Islam.
<p>1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan</p> <p>2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p> <p>3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan</p> <p>4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan contoh perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
<p>1.11 Mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern</p> <p>2.11 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>sebagai implementasi nilai-nilai sejarah peradaban Islam pada masa modern</p> <p>3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p> <p>4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p> <p>4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern</p>		<p>perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menanyakan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).

Lampiran 2

Indikator Penilaian

Kualitas Isi

**ANALISIS KOMPARATIF
MATERI BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TIGA PENERBIT DALAM KURIKULUM 2013**

No	Komponen & Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Skor	Kriteria Penilaian
1	KI – 1 (Aspek spiritual)	1. Kalimat yang digunakan mengandung unsur toleransi antar umat beragama	4	- terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsure toleransi antar umat beragama
			3	- terdapat dua (3) kalimat yang mengandung unsure toleransi antar umat beragama
			2	- terdapat satu (1) kalimat yang mengandung unsure toleransi antar umat beragama
			1	- tidak terdapat kalimat yang mengandung unsure toleransi antar umat beragama
		2. Kalimat yang digunakan bebas dari unsur sara, pornografi, dan kekerasan	4	- tidak ditemukan kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan
			3	- ditemukan satu (1) kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan
			2	- ditemukan dua (2) kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan
			1	- ditemukan tiga (3) kalimat atau gambar yang mengandung unsur sara, pornografi, dan kekerasan
2	KI- 2 (Aspek Sosial)	Menumbuh-kembangkan aspek sosial, sikap positif, dan karakter, kerukunan hidup beragama	4	- ditemukan kalimat/kegiatan yang menciptakan kerja sama antar peserta didik - ditemukan kalimat/kegiatan yang menumbuhkan karakter baik - Ditemukan kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif dan mencerminkan kerukunan hidup beragama
			3	- Memuat dua (2) kriteria di atas
			2	- Memuat satu (1) kriteria di atas
			1	- Tidak memuat sama sekali kriteria di

				atas
3	KI-3 Aspek Pengetahuan			
a. cakupan materi	1) Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	- Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 - Materi memuat konsep, definisi, - Terdapat contoh yang bervariasi - Dilengkapi latihan soal	
		3	- Memuat tiga (3) kriteria aspek di atas	
		2	- Memuat dua (2) kriteria aspek di atas	
		1	- Hanya memuat satu (1) kriteria aspek di atas	
	2) Kedalaman materi sesuai dengan KD pada KI-3	4	- Memuat aspek pengetahuan factual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3 - Memuat aspek pengetahuan konseptual yang mendukung pencapaian KD pada KI-3 - Memuat aspek pengetahuan prosedural yang mendukung pencapaian KD pada KI-3	
		3	- Memuat dua (2) kriteria dari tiga skor di atas	
		2	- Memuat satu (1) kriteria dari tiga skor di atas	
		1	- Tidak memuat kriteria dari tiga skor di atas	
b. Keakuratan Materi	1) Keakuratan fakta / sumber al-Qur'an/ Hadis	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta / sumber al-Qur'an/hadis	
		3	- Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan fakta sumber al-Qur'an / hadis	
		2	- Terdapat 3-4 kesalahan dalam penulisan fakta sumber al-Qur'an / hadis	
		1	- Terdapat 4 lebih kesalahan dalam penulisan fakta sumber al-Qur'an / hadis	
	2) keakuratan konsep / definisi / penulisan	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan	
		3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan	
		2	- Tidak terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan	
		1	- Tidak terdapat 3 atau lebih kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan	
	3) Keakuratan prosedur	4	- Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep / definisi / penulisan	
		3	- Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prosedur	

			2	- Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prosedur
			1	- Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan prosedur
4	Aspek Keterampilan (KI-4)	1) Pemecahan Masalah (<i>problem Solving</i>)	4	- Materi memuat lebih dari 3-4 beragam strategi pemecahan masalah
			3	- Materi memuat 2 pemecahan masalah termasuk menemukan pemecahannya
			2	- Materi memuat 1 pemecahan masalah termasuk menemukan pemecahannya
			1	- Tidak memuat sama sekali pemecahan
		2) Komunikasi	4	- Menggunakan bahasa yang Komunikasi dan menarik - Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada - Materi mengandung Refleksi
			3	- Satu (1) kriteria dari skor 4 yang tidak terpenuhi
			2	- Dua (2) Kriteria dari skor 4 yang tidak terpenuhi
			1	- Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi.
		3) Penerapan	4	- Memuat uraian penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat contoh penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari - Memuat soal-soal penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
			3	- Memuat dua (2) kriteria skor 4 terpenuhi
			2	- Memuat satu (1) kriteria skor 4 terpenuhi
			1	- Tidak memuat satu pun kriteria skor 4
		4) Kemenarikan materi	4	- Materi memuat ilustrasi yang menarik - Materi memuat contoh yang menarik - Materi memuat soal-soal yang menarik - Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik
			3	- Materi memuat tiga (3) kriteria skor 4 terpenuhi
			2	- Materi hanya memuat dua (2) kriteria skor 4
			1	- Materi hanya memuat satu (1) kriteria skor 4
		5) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	4	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih
			3	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih

				lanjut sebanyak tiga (2) kriteria
			2	- Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (1) kriteria
			1	- Tidak memuat sama sekali yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut
		6) Pengayaan	4	- Memuat materi yang lebih luas dari KD - Materi tidak memperkenankan definisi baru - Terdapat soal-soal pengayaan
			3	- Terdapat dua (2) kriteria pada skor 4
			2	- Terdapat satu (1) kriteria pada skor 4
			1	- Tidak terdapat satupun kriteria pada skor 4



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Suwarni
2. Tempat/Tanggal lahir : Jember, 02 Juli 1973
3. Alamat Rumah : Jl. G. Obos VI Gang 11(sebelas) No. 88a
4. Nama Ayah : Sumandi (Alm)
5. Nama Ibu : Siti Supinah (Almh)
6. Nama Suami : Agus Subekti
7. Nama Anak : 1). Ahsan Noor Rizqy.
2). Afdhila Noor 'Ilma
8. Telepon HP : 0812 5155 1073
9. Email : siti.nusantara@gmail.com

B. Riwayat Pendiidkan

1. Pendidikan Formal
 - a. 1981 – 1986 : SD Inpres Tamban III. Kec Tamban Catur
 - b. 1986– 1989 : SMPN-1 Tamban Luar Catur Kec. Tamban Catur
 - c. 1989 – 1992 : MAS Miftahul Ulum Tamban KM 20.
 - d. 1992 – 1999 : IAIN Antasari Banjarmasin
 - e. 2016 – 2018 : Pascasarjana IAIN Palangka Raya

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru TPA Al Falah Palangka Raya (1997-2010)
2. Guru MIS Hidayatul Muhajirin Palangka Raya (1994-2005)

3. Guru SMP Isen Mulang Palangka Raya (2005-2008)
4. Guru SMPN 11 Palangka Raya (2008-2010)
5. Guru SMA Nusantara Palangka Raya (2010-2017)
6. Guru SMAN- 1 Palangka Raya(2017-sekarang)

D. Karya Ilmiah

1. Buku

Bunga Rampai Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam

2. Penelitian

Skripsi: Studi Tentang Peranan Pengelolaan Lembaga Dakwah Islam

Indonesia dalam Tingkat II Palangka Raya terhadap Pembinaan
Remaja di Kota Palangka Raya.

Tesis: Analisis Komparatif Materi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi
Pekerti dalam Kurikulum 2013.

Palangka Raya, Desember 2018

SITI SUWARNI